



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Bentuk Penafsiran Puisi Kota Kecil Sejuta Cerita Karya Nanda Mariska Safitri

Aninda Paramitha Putri¹, Aniswatul Ulya², Aprilian Dwi Rahmawati³, Ardhia Pramesti⁴, Desi Anggun Safitri⁵, Cahyo Hasanudin⁶, Sutrimah⁷
1,2,3,4,5,6,7Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
Anindaparamithaputri123@gmail.com

abstrak— Sebuah karya sastra yang mempunyai kata kiasan yang bersifat imajinatif disebut puisi. puisi memiliki manfaat yaitu untuk melatih kreatifitas seseorang . puisi juga bisa dimanfaatkan seseorang untuk media penyampaikan tentang kehidupan penulis. Selain terdapat manfaat, ada juga jenis-jenis puisi yaitu puisi lama dan puisi baru. Contoh puisi baru adalah puisi dengan judul *Kota Kecil Sejuta Cerita* Karya Nanda Mariska Safitri. Pada puisi ini mengandung kearifan lokal kota Bojonegoro. Sehingga puisi ini dapat dianalisis dan dikritik menggunakan pendekatan Mimetik. Kririk mimetik adalah sebuah kritik yang menganggap sebuah karya sastra tersebut sebagai replika dari alam dan kehidupan, Penelitian yang digunakan termasuk ke ranah penelitian deskriptif kualitatif yang akan memandu pada eksplorasi secara menyeluruh. Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian meliputi kata, frasa, serta kluasa dalam puisi Kota Kecil Sejuta Cerita Karya Nanda Mariska Safitri dengan menggunakan teknik simak, catat, dan libat dalam pengumpulan data. Secara lebih lanjut, selanjutnya data dikaji dengan menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman. Setelah menarik simpulan, peneliti masih harus melakukan verifikasi untuk memperkuat perolehan hasil sehingga mendapat hasil yang valid. Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan teknik validasi berupa triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Nanda Mariska Safitri yang merupakan penulis puisi *Kota Kecil Sejuta Cerita*.

Kata kunci— puisi, kritik mimetik

Abstract— a literary work that has figurative words that are imaginative in nature is called poetry. Poetry has the benefit of training one's creativity. Poetry can also be used by someone as a medium to convey the life of the author. Besides the benefits, there are also types of poetry, namely old poetry and new poetry. An example of a new poem is a poem entitled *Small Town with a Million Stories* by Nanda Mariska Safitri. This poem contains the local wisdom of the city of Bojonegoro. So that this poem can be analyzed and criticized using the Mimetic approach. Mimetic criticism is a criticism that considers a literary work as a replica of nature and life. The research used belongs to the realm of qualitative descriptive research which will guide the exploration as a whole. The data sources that the writer used in this study included words, phrases, and clauses in the poem *Kota Kecil Sejuta Cerita* by Nanda Mariska Safitri using listening, note-taking and involvement techniques in data collection. In more detail, then the data is studied using analytical techniques from Miles and Huberman. After drawing conclusions, researchers still have to verify in order to strengthen the results obtained so that they get valid results. At this stage, the researcher will use a validation technique in the form of triangulation of sources

by conducting interviews with Nanda Mariska Safitri who is the author of the poem Small Town of a Million Stories.

Keywords – poetry, mimetic criticism

PENDAHULUAN

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat sebuah bahasa khas, bukan bahasa umum atau bahasa biasa (Noor, 2018). Maburri (2020) juga mengatakan bahwa puisi juga merupakan sebuah sastra yang diungkap menggunakan dan memiliki gagasan serta sebuah tanggapan pada kejadian tertentu. Jadi pengertian puisi adalah sebuah karya sastra yang merupakan hasil dari ungkapan dan perasaan penyair dengan memiliki gagasan dan tanggapan pada suatu kejadian tertentu.

Rezeki (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari interpretasi puisi ini adalah sebagai presentasi dari puisi itu sendiri, pengarang memiliki penyajian dengan wujud yang berbeda untuk menghidupkan suatu karya sastra sehingga puisi akan memiliki nilai atau makna yang lebih detil. Hal ini membuktikan bahwa puisi berpengaruh pada suatu peristiwa, latar tempat, dan hal lainnya. Selain itu puisi juga bermanfaat untuk melatih kreatifitas seseorang dan dapat digunakan sebagai media penyimpanan bagi kehidupan si penulis (Indaty, dkk., 2018). Selain tujuan dan manfaat puisi juga terdapat jenis jenis puisi yakni puisi lama dan puisi baru.

Puisi lama adalah sebuah puisi yang berasal dan berkembang sebelum di pengaruhi sastra barat pada sebuah kesusastraan sedangkan puisi baru adalah puisi yang muncul sesudah puisi lama di masa masyarakat yang baru (Cemara, 2021). Puisi baru itu sendiri muncul di masyarakat baru seperti puisi berikut ini puisi yang berjudul kota kecil sejuta cerita. Merupakan puisi yang ditulis oleh Nanda Mariska Safitri. Puisi ini di terbitkan pada tahun 2021. Puisi tersebut menceritakan tentang kearifan lokal kota Bojonegoro yang begitu indah. Terdiri dari dua puluh lima bait. Puisi ini dapat ditafsirkan untuk mendapat nilai atau arti yang terkandung dalam puisi tersebut. Isi dari puisi ini adalah suatu sudut kota yang terang dan penulis menaruh harapan di dalam hatinya akan kah kota Bojonegoroku esok masih seindah ini di ujung jalan yang banyak gedung gedung tinggi yang menjulang kokoh berdiri di atas jalan yang banyak pohon poho rindang yang menghiasi kota Bojonegoroku. Kota yang penuh sesak kerumunan rakyat yang begitu ramah di setiap saat diiringi senyuman yang begitu hangat yang menghiasi hari demi hari dan tak akan hilang walau hari berganti. Penulis sangat berharap janganlah berubah kota Bojonegoro tetaplah asri dengan keindahan yang dimiliki dengan menimbulkan keindahan disetiap waktu sungguh kota Bojonegoro merupakan kota kecil yang memiliki berjuta cerita dan makna. Kota yang sangat indah dan selalu mempesona. Sehingga puisi ini dapat ditafsirkan melalui isi dari puisi itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk ke ranah penelitian deskriptif kualitatif yang akan memandu pada eksplorasi secara menyeluruh. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan supaya informasi yang didapatkan lebih luas dan mendalam terhadap suatu fenomena atau data secara sistematis (Yusuf, 2017) dan digambarkan melalui deskripsi kalimat (Nurhayati & Ulfah, 2021). penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Data-data dikumpulkan sesuai topik terkait dari berbagai literatur yang relevan, teristimewa dari buku-buku hermeneutik yang membahas genre puisi. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara deskriptif, dengan urutan yang sistematis. Pertama, berisi penjelasan mengenai puisi *Kota Kecil Sejuta Cerita* karya Nanda Mariska Safitri.

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian meliputi kata, frasa, serta kluasa dalam puisi Kota Kecil sejuta cerita karya Nada Mariska Safitr puisi tersebut terbit pada tahun 2021. Puisi ini diterbitkan di Kota Bojonegoro oleh Kholifa Publishing dalam buku antologi puisi berjudul *Cinta Kearifan Lokal Cinta Bojonegoro* serta terdiri dari 46 puisi dan 83 halaman. Data merupakan bahan awal yang menjadikan suatu penelitian, menyebutkan itu menandakan adanya bahan penelitian sebagai calon data. Adapun calon data yang tidak lain adalah hasil dari tafsiran itu sendiri. Agar penelitian lebih terfokus, maka diperlukan indikator-indikator yang terkait dalam penelitian penulis mengambil sebuah puisi yang dijadikan sebagai objek tafsiran. Penentuan puisi sebagai objek penelitian didasarkan pada tema puisi yaitu "*Cinta Bojonegoro*". dengan menggunakan teknik simak, catat, dan libat dalam pengumpulan data Adapun beberapa langkah - langkah yang terdapat pada penelitian ini, (1) memilih puisi yang akan ditafsirkan, (2) mencatat beberapa bagian puisi yang akan ditafsirkan, (3) mengelompokkan bagian puisi sesuai dengan apa yang akan ditafsirkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles Huberman dalam Rijali (2018) mengemukakan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi (1) reduksi data sebagai upaya untuk mengumpulkan data serta melakukan penyaringan data agar sesuai dengan topik apa yang akan diteliti, (2) penyajian data adalah suatu kegiatan dalam membuat sebuah laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan agar mudah dipahami serta dianalisis agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, (3) penarikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan sebuah kegiatan kritik dengan menggunakan pendekatan mimetik yang tujuannya untuk mencari tiruan atau realitas pada puisi Kota Kecil Sejuta Cerita Karya Nanda Mariska Safitri yang telah diterbitkan pada buku *Antologi Cinta Kearifan Lokal*, yang terdiri dari 46 puisi dan 83 halaman . Untuk memahami tentang gagasan atau ide utama yang tertuang pada puisi Kota Kecil Sejuta Cerita

Karya Nanda Mariska Safitri. Berikut merupakan bentuk dari Puisi Kota Kecil Sejuta Cerita:

Baris 1

Mentari beranjak pergi

Maksud penulis: Matahari terbenam kembali ke peraduan

Baris 2

Sang purnama mulai menyapa

Maksud penulis: Terganti dengan rembulan

Baris 3

Di iringi lantunan syair aku terduduk disudut kota

Maksud penulis: Duduk dipojok kota dengan ditemani lagu lagu yang mengalun lembut

Baris 4

Kumenatap gemerlapnya lampu jalan

Maksud penulis: Sambil menatap cahaya lampu yang terang benderang ditepi jalan

Baris ke 5

Ditemani sebuah harapan

Maksud penulis: Beralaskan harapan yang besar

Baris ke 6

Aku terdiam sendiri, Bertanya-bertanya pada hati

Maksud penulis: Diri ini mulai memberi pertanyaan-pertanyaan pada hati

Baris ke 7

Akankah seindah ini?

Maksud penulis: Seindah apa nanti?

Baris ke 8

Kotaku Bojonegoroku

Maksud penulis: Tempatku kehidupanku

Baris ke 9

Di ujung jalan kumenatap

Maksud penulis: Di sudut kota menatap jalanan

Baris ke 10

Gedung-gedung tinggi menjulang

Maksud penulis: Dipenuhi bangunan raksasa mencakar langit

Baris ke 11

Kokoh berdiri disisi jalan

Maksud penulis: Berada tepat dipijak nya, kuat menyangga beban

Baris ke 12

Berhias pepohonan yang rindang

Maksud penulis: Pepohonan hijau nyaman enak di pandang

Baris ke 13

Kotaku Bojonegoro

Maksud penulis: Pusatku kelahiranku

Baris ke 14

Penuh sesak kerumunan rakyat

Maksud penulis: Rakyat, pimpinan rakyat menyatu menjadi satu

Baris ke 15

Ramah sapa setiap saat

Maksud penulis: Dengan hari hari yang penuh warna dan rasa

Baris 16

Senyum hangat menghias hari

Maksud penulis: Hari-hari penuh canda dan tawa

Baris 17

Tak luntur walau hari berganti

Maksud penulis: Meski siang berganti malam namun tak pernah padam

Baris 18

Kotaku Bojonegoro

Maksud penulis: Disinilah ia melukiskan impian nan harapan

Baris 19

Jangan berubah, tetap seperti ini

Maksud penulis: Kenangan tak padam terjaga disetiap keadaan

Baris 20

Kehangatan yang ada di setiap waktu

Maksud penulis: Hangat tak lekang oleh waktu

Baris 21

Sungguh kota kecil ini

Maksud penulis: Sungguh suatu kota yang kecil (Bojonegoro)

Baris 22

Berjuta cerita, berjuta makna

Maksud penulis: Setiap kisah memiliki sebuah nyawa

Baris 23

Bojonegoro kota yang mempesona

Maksud penulis: Melegendalah Kota Bumi Angling Dharma

SIMPULAN

Bait pertama puisi *Kota Kecil Sejuta Cerita* berisi ungkapan tentang suasana kota yang penulis amati dan rasakan. Pada bait kedua penulis mengungkapkan keresahan dirinya akan keadaan dan kenangan kota tersebut. Pada bait ketiga menggambarkan sebuah kota dengan gaya modern dipenuhi gedung tinggi menjulang dan pepohonan yang rindang. Pada bait keempat penulis menjelaskan interaksi setiap penghuni kota tersebut dengan menikmati dan menciptakan momen setiap saat.

Pada bait kelima terdapat harapan penulis pada kota yang melegenda agar tetap terjaga. Pada bait terakhir, bait keenam penulis jatuh cinta pada kota yang ia kagumi. Bojonegoro kota kecil yang mempesona. Bumi Angling Dharma melegenda di seluruh penjuru Nusantara.

REFERENSI

- Cemara, D. D. (2021). Mengenal ragam puisi. *Tetap Kreatif dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*, 4, 49. Retrieved from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zfQ5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=info:SFicN3EvBTgl:scholar.google.com/&ots=MPIOi8ZsOG&sig=yEjj1cZoqHaH5UYJs_tWByPARU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hasanudin, C. (2018). Kajian sintaksis pada novel sang pencuri warna karya yersita. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 19-30. Retrieved from <https://ejurnal.ikipgri-bojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/191/pdf>.
- Hermoyo, R. P. (2016). Analisis Kritik Sastra Puisi "Surat kepada Bunda: tentang Calon Menantunya" Karya WS Rendra. Didaktis: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1). Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/40>.
- Indaty, N., Harun, M., & Subhayni, S. (2018). Analisis struktur lahir dan fungsi puisilisan pada tradisi manoe pucok. *JIM Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(3), 264-272. Retrieved from <https://jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/view/9822>.
- Mabruri, Z. K. (2020). Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 3(1). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/328113815.pdf>.
- Noor, A. Z. (2018). Apresiasi Puisi Dalam Gerakan Literasi. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2). Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1540>.
- Nurhayati, D., & Ulfah, F. (2021). Tantangan pendidikan di bidang pembelajaran di era digital, dan solusinya. In T. Rokhmawan (Eds.), *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (PRO TRAPENAS)* (pp. 327-338). Pasuruan, Jawa Timur: Universitas

PGRI Wiranegara. Retrieved from <https://ojs.uniwara.ac.id/index.php/pro-trapenas/article/view/221>.

Rezeki, P. S. (2018). *Interprestasi Puisi" Surat Kau" Karya Joko Pinurbo Menjadi Karya Seni Grafis* (Doctoral dissertation, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta). Retrieved from: <http://digilib.isi.ac.id/3428/>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.